

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan pemerintah republik Indonesia No 19 Tahun 2005 yang membahas tentang standar nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dijelaskan “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan renancangan pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”. Pendidikan agama islam merupakan bidang studi yang bertujuan untuk berperan dalam upaya menumbuhkan sikap beragama siswa. Keberhasilan guru dalam mendidik dan mengajarkan ajaran agama bagi siswa dapat terlihat dari sikap dan kemampuan siswa dalam beragama.

Upaya dalam mewujudkan dan menciptakan pembelajaran yang baik akan sejalan dengan perkembangan teknologi dalam bidang Pendidikan yang saat ini semakin berkembang, pada abad ke-21 dimana perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat menjadi strategi dan kemudahan bagi guru dalam mengembangkan sebuah pembelajaran. Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini menuntut pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan untuk membuat strategi dan konsep baru dalam pembelajaran siswa sehingga masa depan yang semakin banyak tantangan digital memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Sehingga pada akhirnya guru dan tenaga kependidikan lainnya akan menyadari bahwa model maupun strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup

membantu siswa dalam menjawab dan mengimbangi perkembangan teknologi informasi di dunia Pendidikan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendidikan merupakan suatu proses Perubahan cara berfikir dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan manusia dengan pengajaran, pendidikan yang baik dan pelatihan (Syah, 2014: 10).

Proses pendidikan yang dijelaskan oleh D. Marimba sebagaimana dijelaskan oleh Sutikno (2008: 7) menjelaskan bahwa proses Pendidikan adalah proses pembimbingan yang dilakukan secara sadar dalam upaya untuk memberikan pendidikan terhadap perkembangan peserta didik agar terbentuk karakter yang baik. Sebagai tujuan dari pendidikan, pendidikan agama islam adalah upaya yang dilakukan dengan sadar dan diharapkan akan membentuk peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sampai pada mengimani agama islam.

Proses Pendidikan merupakan suatu upaya dalam memberikan pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan, melatih kemampuan dan karakter yang ada pada diri siswa supaya memiliki kepribadian spriritual, dan kecerdasan yang baik, melalui proses pembelajaran yang baik dan teratur. Pendidikan berperan untuk menjamin kehidupan suatu bangsa, melalui proses pendidikan yang baik akan tercipta peserta didik/ murid yang cerdas dan berakhlak baik sesuai dengan tuntunan agama, menjadikan peserta didik yang siap dengan perubahan zaman yang dipenuhi dengan tantangan perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat ini. Pada fenomenanya permasalahan dalam proses pembelajaran yang ada di Indonesia saat ini muncul dari wabah

penyakit pandemi corona (Covid-19), bermula pada akhir bulan Januari 2020 dimana penyakit ini muncul dari Wuhan, Cina. Di sektor pendidikan mengalami dampak akibat penyebaran virus corona yang sangat cepat dan dalam skala yang sangat luas ke berbagai negara di dunia. Akibat dari virus corona banyak kegiatan Pendidikan yang harus terhenti dan dialihkan dengan cara melalui media online dalam melakukan proses pembelajaran, Seluruh kegiatan pada sektor pendidikan mengalami perubahan dalam system pembelajarannya, ini merupakan bagian dari kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah ini bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Dengan ini seluruh kegiatan khususnya di sektor pendidikan tidak melakukan kegiatan seperti biasa agar dapat membantu meminimalisir penyebaran virus Covid-19.

Proses pendidikan agama islam sangat berperan penting dalam mendidik dan mengajarkan anak-anak atau peserta didik agar mendapatkan pengarahan untuk perkembangan jasmani dan rohani, sehingga mampu membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama islam. Proses pendidikan agama islam menjadi prioritas yang harus ditumbuhkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa anak-anak merupakan dasar yang baik dalam menentukan untuk pendidikan selanjutnya. (Majid, 2012: 22)

Salah satu upaya pendidikan agama islam adalah upaya dalam memberikan pengajaran. Pengajaran adalah suatu sistem pendidikan, yang artinya suatu gabungan dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan dan harapan yang sama. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya

interaksi antar komponen. Contohnya adanya interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik melalui metode atau media untuk mencapai tujuan dari pengajaran.

Dengan adanya interaksi dan komunikasi diantara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, siswa dapat memperoleh pengetahuan serta menabahnya wawasan yang dimiliki, namun dalam proses belajar mengajar pasti akan ada permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Dalam proses belajar mengajar di Indonesia kita mengalami perubahan dari metode dan teknis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikarenakan saat ini Indonesia dihadapkan pada suatu wabah Covid-19 yang dimana penyebaran dan penularannya sangat sulit untuk dikendalikan, maka dari itu untuk menekan penyebaran dan penularan wabah covid ini pemerintah menerapkan standar protokol kesehatan yang salah satunya adalah anjuran untuk menerapkan *social distancing* atau *physical distancing* dalam segala macam aktivitas, baik aktivitas pendidikan, pekerjaan dan aktivitas sosial lainnya.

Wabah Covid-19 ini telah memberikan dampak dalam perubahan pada sistem belajar mengajar di Indonesia, dimana proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung atau bertatap muka menjadi pembelajaran yang dilakukan di rumah secara daring. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kebijakan belajar dari rumah secara daring sebagai upaya untuk menekan dan menghentikan tingkat penyebaran wabah Covid-19 yang sangat cepat dan berbahaya.

Dalam proses belajar mengajar merupakan suatu upaya dalam membimbing dan memberikan pemahaman kepada manusia yang berpengetahuan dan menjadi

insan yang baik. Menurut pandangan dari Al-Ghazali, proses pendidikan pada hakikatnya dijelaskan seperti pekerjaan petani, yakni membersihkan duri dan mencabut rumput liar yang tumbuh diantara tanaman, agar tanaman tersebut tetap tumbuh baik dan subur. Ini artinya proses pendidikan merupakan upaya untuk menghilangkan dan mencegah hal-hal buruk dan akhlak buruk terjadi sehingga proses pembelajaran dapat membentuk pribadi manusia yang lebih baik.

Proses pendidikan agama islam merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dengan memberikan bahan materi yang berisi ajaran dan tuntunan dalam agama Islam yang diajarkan kepada murid. Proses pendidikan agama Islam dilaksanakan berdasarkan tiga aspek, yaitu: input (bahan mentah), process (proses) dan output (hasil). (Depdikbud: 2003).

Pembelajaran melalui media daring atau online sudah cukup dikenal di Indonesia. Dengan perkembangan teknologi dan informasi seperti *WhatsApp*, *Line*, *google class room*, *facebook* dan lain sebagainya menjadi alat yang digunakan untuk proses pembelajaran online ditengah wabah Covid-19 sebagai bagian dari upaya melalui kebijakan pemerintah dalam menekan tingkat penyebaran Covid-19 yang penyebarannya sangat cepat.

Dalam proses pembelajaran online yang mejadi salah satu solusi dalam upaya tetap menjalankan proses pembelajaran ditengah wabah yang menyerang Indonesia saat ini, dimana pemerintahan disamping ingin menekan tingkat penyebaran wabah juga tidak ingin proses belajar mengajar terhenti, maka dari itu belajar daring menjadi jawaban atas kesulitan belajar secara langsung atau bertatap muka langsung. Media online menjadi media komunikasi antara guru dan siswa

dalam menyampaikan bahan materi ajaran pendidikan agama islam pada kelas VIII di SMPN 2 Cileunyi.

Merujuk pada fenomena sosial hari ini dimana sistem belajar mengajar di SMPN 2 Cileunyi terdampak oleh kebijakan pemerintah tentang pemberlakuan belajar dari rumah, maka dari itu siswa di SMPN 2 Cileunyi dihadapkan pada suatu kebiasaan baru yaitu belajar dari rumah, sebagai upaya untuk tetap menjalankan proses belajar mengajar ditengah pandemik covid-19 saat ini.

Sehingga skripsi penelitian ini akan diuraikan mengenai **“Efektifitas pembelajaran pendidikan agama islam melalui media online (daring) ditengah wabah virus covid-19 (studi kasus siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cileunyi)”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah yang dijelaskan diatas sehingga dapat dibuat identifikasi masalah, sedangkan tujuan dari identifikasi masalah dalam penelitian adalah memberikan batasan dalam menjelaskan masalah yang diteliti sehingga pembahasan tidak melebar dan lebih bisa terfokus pada inti penelitian.

Adapun permasalahannya yang diidentifikasi yaitu tentang bagaimana efektifitas pembelajaran pendidikan agama islam melalui media online ditengah wabah virus covid-19 studi kasus pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi, dimana wabah covid-19 ini mengakibatkan guru dan siswa di SMPN 2 Cileunyi harus beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu menjalankan proses pembelajaran dari rumah. Maka dari itu sejauh mana efektifitas pembelajaran pendidikan agama islam

melalui media online ditengah wabah virus covid-19 berjalan dengan baik atau tidak pada pelaksanaannya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, tentang efektifitas pembelajaran pendidikan agama islam melalui media online ditengah wabah virus covid-19 studi kasus pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi maka timbul suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Program pembelajaran PAI yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran online di tengah wabah covid-19 oleh guru PAI pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran online di tengah wabah covid-19 pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi ?
3. Bagaimana efektifitas proses pembelajaran online di tengah wabah covid-19 pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Program pembelajaran PAI yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran online di tengah wabah covid-19 oleh guru PAI pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi

2. Untuk mengetahui Bagaimana faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran online di tengah wabah covid-19 pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi
3. Untuk mengetahui Bagaimana efektifitas proses pembelajaran online di tengah wabah covid-19 pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki dua kegunaan. Kegunaannya yaitu sebagai berikut :

#### **1.5.1 Kegunaan Secara Teoritis**

- a. Kegunaan penelitian bagi penulis adalah untuk menerapkan ilmu atau teori-teori serta memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam khususnya yang berkaitan dengan Bagaimana efektifitas proses pembelajaran online di tengah wabah covid-19 pada siswa kelas VIII SMPN 2 Cileunyi
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

### **1.5.2 Kegunaan Secara Praktis**

- a. Kegunaan penelitian ini diharapkan berguna bagi SMPN 2 Cileunyi dalam memberikan sistem pengajaran yang efektif melalui media online di tengah pandemik covid-19
- b. Kegunaan penelitian ini juga sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya, sebagai acuan referensi untuk bahan penelitian mengenai efektifitas proses pembelajaran online di tengah wabah covid-19 setidaknya ada gambaran melalui hasil penelitian yang dibuat.

### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Proses Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk mempersiapkan dan membentuk peserta didik dalam memahami, mengenal, menghayati dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Hadist, dengan melalui proses bimbingan dan pengajaran serta pelatihan. Pendidikan agama islam adalah bentuk dari cara mendidik untuk menyipakan peserta didik yang berwawasan dan berpengetahuan.

Adapun faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan harus ada usaha untuk mengembangkan potensi sumber daya yang di didik menjadi pribadi yang baik. Adapun faktor yang menghambat dalam proses pengajaran dalam pelaksanaan pendidikan, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal, contoh faktor internal adalah keluarga atau orang tua yang kurang memberikan pendidikan yang baik bagi anak. Diantara problem orangtua meliputi :

1. Pendidikan kedua orangtua tergolong rendah, sehingga belum bisa mempersepsi anak tentang pentingnya pendidikan. Dengan hanya tamatan Sekolah Dasar saja, maka kondisi ini memungkinkan orangtua tidak mempunyai jangkauan masa depan terhadap pendidikan anaknya.
2. Kesibukan Orangtua Karena pada sekarang ini perkembangan zaman sudah maju, baik pada ilmu pengetahuan, teknologi dan pola hidup yang materialis dan pragmatis, maka banyak tuntutan-tuntutan agar dapat menyeimbangkan dengan pola tersebut. karena itu banyak orang tua yang sibuk dengan karier masing-masing diluar rumah, malah kadang-kadang ada orangtua yang berangkatnya pagi sekali dan pulangnye sore, shingga kurang memperhatikan kebutuhan akan Pendidikan anaknya.

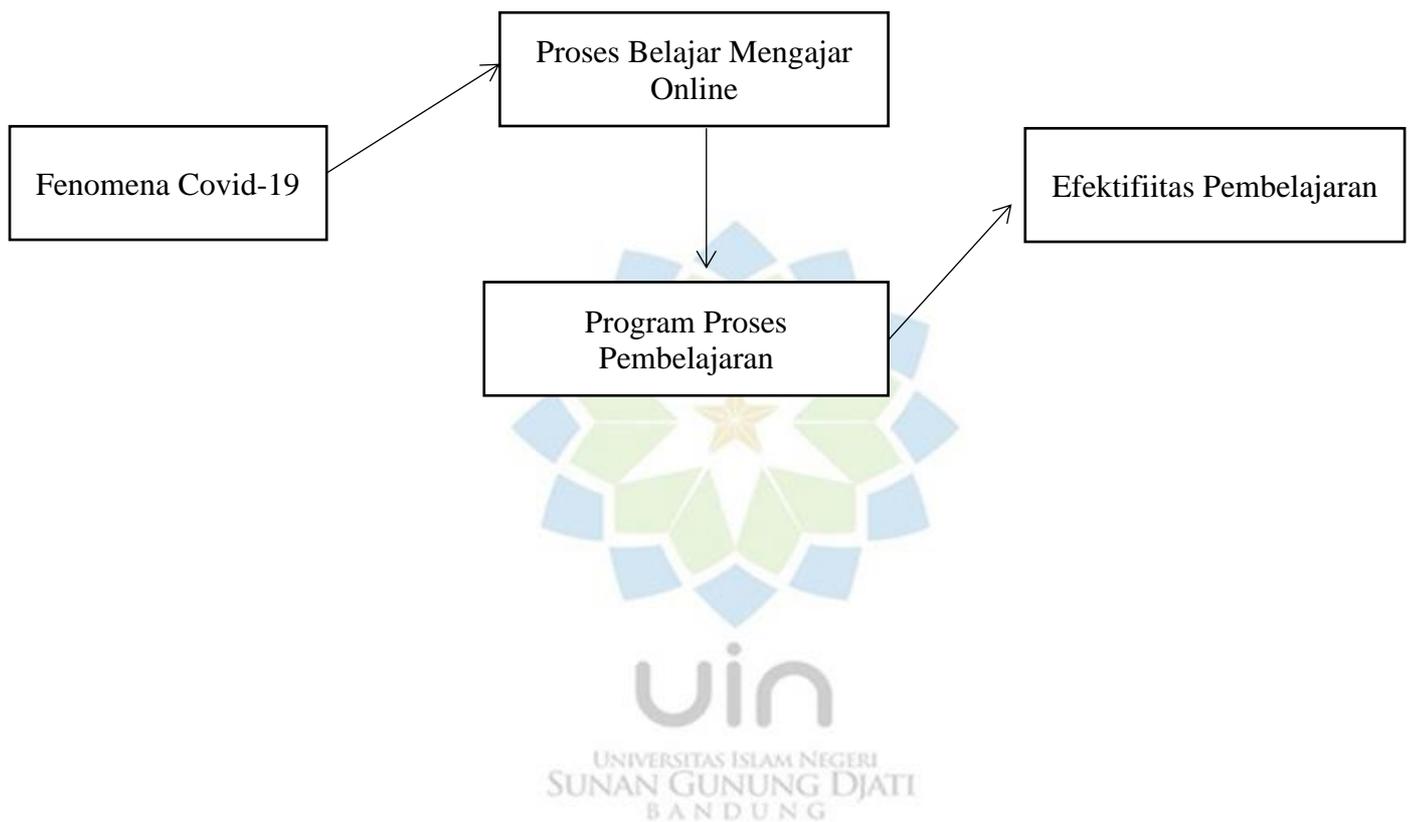
Sedangkan faktor-faktor eksternal tersebut antara lain :

1. Faktor Lingkungan, Lingkungan masyarakat yang baik, yaitu masyarakat yang masih kental dengan ajaran-ajaran agama Islam. Lingkungan yang seperti itu dapat mempengaruhi anak untuk berperilaku baik dan mempunyai semangat dalam menuntun ilmu.
2. Faktor Media, masih banyak media massa yang menyajikan informasi-informasi yang baik untuk dibaca dan dilihat, baik yang negatif maupun yang positif, baik media massa cetak maupun elektronik. Media elektronik misalnya saja televisi, disatu sisi walaupun televisi membawa informasi tayangan yang positif, namun televisi juga berdampak negatif.

Dalam proses pendidikan dan belajar mengajar di SMPN 2 Cileunyi terdampak dari adanya kebijakan untuk menjalankan penerapan belajar mengajar

menggunakan media online atau secara daring, tentu hal ini menjadi sesuatu yang baru bagi guru dan siswa, maka dari itu dalam segi penerangannya perlu adanya adaptasi sistem pembelajaran.

Gambar 1.1 Skema Konseptual





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG